
Perancangan Panduan Kerja Audit Sistem Informasi Untuk Industri Perbankan Pada Bagian Peminjaman Dana Berbasis COBIT 4.1 Dengan Domain *Delivery And Support* Dan *Monitor And Evaluate*

Rizal Tanyo Suhendro, Universitas Ciputra, UC Town, Surabaya., 60219

ABSTRAK

Dalam penulisan penelitian ini, akan menghasilkan suatu panduan kerja untuk industri perbankan di bagian pemberian kredit. Penulisan ini menggunakan *framework* CobiT 4.1 dengan domain *Delivery and Support* dan *Monitor and Evaluate*. Dalam penulisan ini akan membuat serta menguji panduan yang sudah dibuat terhadap studi kasus Bank program peminjaman dana. Panduan ini digunakan untuk mengetahui kelemahan sistem kontrol dan sistem pengawasan dalam proses pemberian kredit. Pada penulisan ini penelitian akan dilakukan secara studi literatur *framework* CobiT 4.1 serta survei terhadap perusahaan dan observasi lingkungan. Serta di akhir penulisan Penelitian ini akan menghasilkan laporan audit serta panduan khusus untuk industri perbankan di bidang pemberian kredit dalam aspek keamanan data serta proses evaluasi.

Kata Kunci: Audit sistem informasi, panduan, *Jasa Web Hosting*, COBIT 4.1, *Delivery and Support* dan *Monitor and Evaluate*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Peranan teknologi dalam dunia perbankan sangatlah diperlukan, dimana kemajuan sistem di industri perbankan sudah tentu didukung dengan peranan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi dalam berbagai konteks juga mendatangkan hal positif serta nilai tambah bagi perusahaan seperti melakukan komputerasi suatu proses bisnis. Dalam sudut pandang lain, teknologi informasi juga bisa berpengaruh negatif bagi perusahaan jika perusahaan tidak memiliki tata kelola yang baik. Oleh sebab itu diperlukan Tata Kelola TI (*IT Governance*).

Menurut (Ross & Weill, 2004), "Tata Kelola IT sendiri adalah menspesifikasikan kebenaran keputusan dan kerangka kerja akuntabilitas untuk mendorong kebiasaan yang diharapkan dalam penggunaan Teknologi Informasi". Dalam buku *IT Governance* (Ross & Weill, 2004) mengatakan bahwa, "Tata Kelola IT yang efektif membutuhkan jumlah waktu manajemen yang signifikan serta perhatian. Perusahaan yang berkembang bergantung pada Informasi dan IT yang di jalankannya. Tata Kelola IT yang baik mengharmonisasi keputusan manajemen dan membantu terhadap pembuatan kebijakan dan objek bisnis. Ada beberapa alasan kenapa keputusan IT tidak harus dibiarkan untuk kesempatan, demikian membutuhkan Tata Kelola yang baik".

Industri perbankan sendiri mempunyai berbagai peraturan yang harus ditaati, salah satunya adalah keberadaan Bank Indonesia dalam industri perbankan Indonesia sebagai bank sentral.

Pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia mempunyai kewenangan untuk menjaga stabilitas moneter, salah satunya melalui penetapan instrumen suku bunga. Kebijakan moneter yang terlalu ketat bisa juga mematikan kegiatan ekonomi Indonesia, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam hal ini melalui Bank Indonesia mempunyai kewenangan untuk mengatur tingkat suku bunga yang berlaku.

Untuk melakukan atau mengimplementasi Tata Kelola IT yang baik itu juga perlu dilakukan Audit untuk menghasilkan Tata kelola yang baik bagi perusahaan. Audit bertujuan untuk mendapatkan dan melakukan evaluasi secara objektif bukti yang berkaitan dengan penilaian mengenai berbagai kegiatan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian dengan penilaian tersebut. Dengan melakukan audit terlebih dahulu, maka tata kelola yang baik bisa dilakukan perbaikan ataupun implementasi terhadap industri yang bersangkutan. Semakin berkembangnya dunia teknologi saat ini tentu membuat fasilitas yang ditawarkan oleh industri perbankan terhadap nasabahnya semakin beragam. Hal tersebut merupakan bentuk dari penggunaan teknologi yang diadopsi oleh industri perbankan (Amanullah, 2014). Dalam suatu Laporan Tahunan Bank Central Asia tahun 2012 juga menyebutkan bahwa "Teknologi Informasi sebagai motor penggerak bisnis harus fleksibel dan andal agar dapat mengikuti perkembangan berbagai produk serta memastikan kelangsungan usaha" (PT Bank Central Asia Tbk, 2012).

Dunia perbankan yang sering menjadi hubungan bisnis sebagai partner maupun sebagai pemberi kredit juga melaksanakan sistem informasi.

Keamanan dan kerahasiaan data nasabah maupun tata kelola yang diterapkan juga merupakan bagian dari kepentingan perusahaan. Banyak divisi dari industri perbankan adalah sensitif terhadap penyalahgunaan data, berdasar dari hal tersebut maka perlu dilakukan audit serta perbaikan maupun implementasi tata kelola sehingga industri tersebut bisa lebih efektif dan efisien.

Untuk melakukan audit sendiri juga dibutuhkan *framework* oleh organisasi profesional seperti ISACA yang menjamin kebutuhan klien audit. *Framework* tersebut adalah COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*), ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*), dan ISO (*International Organization for Standardization*). Penelitian ini akan membahas dan membuat panduan audit untuk industri perbankan dengan berbasis COBIT 4.1 Berdasarkan kerangka kerja tersebut inilah yang nantinya akan dijadikan acuan untuk membuat panduan audit baru untuk industri perbankan. COBIT 4.1 sendiri mempunyai domain yang sangat luas, dalam penelitian ini akan menemukan panduan dari COBIT 4.1 yang efisien dan efektif, domain yang akan dibahas dalam penulisan penelitian ini meliputi domain:

- *Plan and Organise.*
- *Acquire and Implementation.*
- *Deliver and Support.*
- *Monitor and Evaluate.*

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu kepada penjelasan pada latar belakang, maka peneliti akan merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mempersiapkan panduan audit sistem informasi pada industri perbankan pada program peminjaman dana dengan framework CobIT 4.1 menggunakan domain “*Delivery and Support* dan *Monitor and Evaluate*”?
2. Bagaimana membuat panduan kerja penerapan audit sistem informasi untuk industri perbankan pada program peminjaman dana menurut CobIT 4.1 dengan fokus pada domain “*Delivery and Support* dan *Monitor and Evaluate*”?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- Menghasilkan panduan awal sebagai persiapan untuk pelaksanaan proses audit di industri perbankan.
- Menghasilkan pedoman untuk memperoleh kelengkapan sumber, data, dan persyaratan untuk melakukan proses audit sistem informasi pada industri perbankan.
- Memperoleh pedoman kerja audit sistem informasi yang lebih kontekstual pada industri perbankan.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi menggunakan COBIT 4.1 dengan domain yang telah dituliskan pada bagian pendahuluan. Sub domain dari *Delivery and Support* dan *Monitor and Evaluate* selanjutnya akan dilakukan penelaahan lebih dalam lagi dengan melakukan wawancara ataupun memberikan kuesioner terhadap narasumber yang berpengalaman dalam industri perbankan. Penelitian ini juga melakukan fokus terhadap pembuatan kerangka kerja bagian keamanan data, lingkungan serta teknologi yang digunakan industri perbankan.

Lingkup perbankan:

1. Objek penelitian yang akan digunakan merupakan bank dengan jenis Bank Perkreditan Rakyat atau Bank Umum.
2. Bagian perbankan yang akan diteliti merupakan bagian peminjaman dana.
3. Bagian yang akan diaudit nantinya adalah mengenai pengaturan *Service Level Agreements & Operating Level Agreements*, performa dan kapasitas, keberlangsungan layanan, keamanan sistem, pelatihan pengguna, penanggulangan bencana, data, lingkungan fisik dan operasional, pengawasan performa IT, pengawasan kontrol internal, penyediaan tata kelola IT.
4. Bagian yang tidak masuk dalam lingkup penelitian ini adalah mengenai hubungan perusahaan dengan pihak ketiga, bagian keuangan dan konfigurasi teknis IT perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor untuk:

- Dapat dijadikan referensi untuk menambah informasi dalam upaya meningkatkan efektivitas perencanaan audit sistem informasi pada industri perbankan.
- Dapat digunakan sebagai referensi bagi dan kajian ilmiah bagi mahasiswa atau peneliti pemula yang akan melakukan penelitian mengenai audit sistem informasi.
- Memberikan strategi implementasi atau pembenahan tata kelola IT kepada klien perusahaan auditor.

2. Landasan Teori

2.1 Audit Sistem Informasi

Di tengah teknologi yang semakin berkembang ini, tiap industri perusahaan sudah memulai perusahaannya untuk membentuk asset teknologi yang disebut Sistem Informasi. Dari sistem informasi yang sudah melakukan komputerisasi ini lambat laun juga mulai mengembangkan asset teknologinya ke tingkat yang lebih canggih. Tujuan audit sistem informasi sendiri adalah untuk melakukan penilaian dan melakukan evaluasi terhadap pengawasan internal, memeriksa asset secara IT dan non IT serta melakukan penilaian

terhadap tingkat keamanan informasi. Menurut (Mujilan, 2012), karakteristik tujuan Audit Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

- Perbaikan pengamanan aset – aset.
- Perbaikan integritas data.
- Perbaikan efektivitas sistem.
- Perbaikan efisiensi sistem.

Di samping itu ada tiga metode yang dapat digunakan dalam melakukan audit Sistem Informasi:

- Audit di sekitar komputer atau lingkungan IT.
- Audit melalui komputer, yaitu melakukan audit terhadap efektifitas penggunaan komputer terhadap proses bisnis yang ada dalam industri perusahaan tersebut.

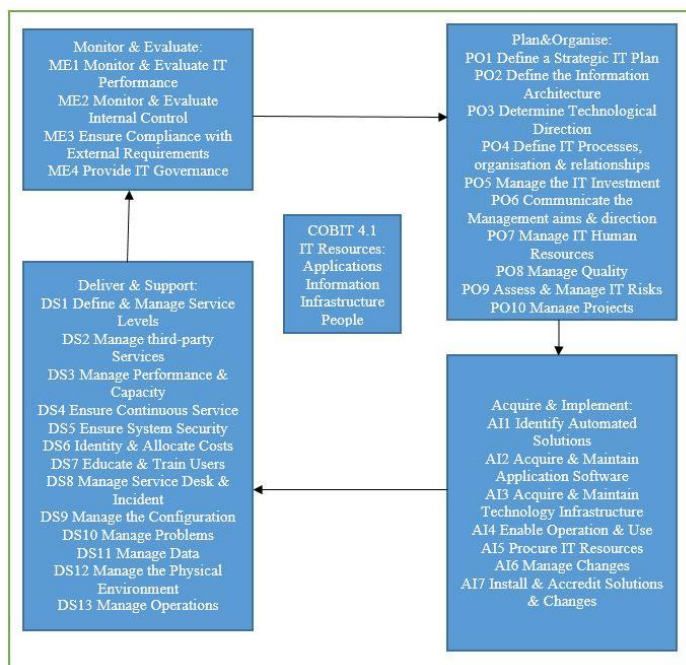
Audit dengan komputer, melakukan audit dengan menggunakan suatu *software* secara otomatis..

2.2 COBIT 4.1

COBIT dalam buku IT Assurance Guide: Using COBIT, mempunyai suatu kerangka kerja sendiri yang menggambarkan bagaimana peranan teknologi informasi dalam suatu perusahaan. Domain utama dalam COBIT terdapat empat sedangkan untuk sub domain dari empat domain tersebut terdapat sebanyak tiga puluh empat bagian. Dalam penggunaan COBIT ini nantinya akan disesuaikan terhadap kebutuhan bank secara struktural.

Berikut adalah 4 (empat) domain utama menurut (ISACA, 2007) yang akan digunakan sebagai acuan untuk membuat kerangka kerja khusus industri perbankan.

- *Plan and Organise*: Mendefinisikan tentang rencana strategi IT untuk mengatur semua sumber daya IT agar sejalan dengan strategi bisnis dan prioritasnya.
- *Acquire and Implement*: Kebutuhan untuk aplikasi baru atau fungsi yang membutuhkan analisis sebelum akuisisi untuk meyakinkan bahwa kebutuhan bisnis efektif dan efisien.
- *Deliver and Support*: Membahas tentang komunikasi IT manajemen dengan konsumen bisnis dengan dokumen resmi seperti persetujuan dan *Service Level*.
- *Monitor and Evaluate*: Membahas tentang keefektifan performa IT terhadap proses pengawasan. Proses ini juga mendefinisikan tentang hubungan performa IT dengan kebutuhan bisnis serta waktu.



Gambar 2.1 Kerangka Kerja COBIT 4.1

2.3 Perbankan

Industri Perbankan sebagaimana yang dimaksud oleh (DPR RI, 1998) dalam Undang – undang Republik Indonesia Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 1 berbunyi bahwa perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Selain itu juga dalam Undang – undang tersebut menyebutkan jenis bank menurut fungsinya yaitu:

- Bank Perkreditan Rakyat: bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran..

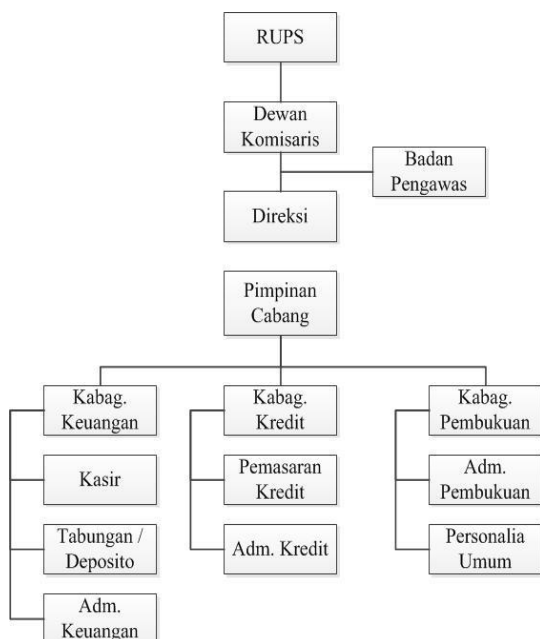
3. Analisis Dan Pedoman Audit Sistem Informasi

3.1 Analisa Kebutuhan Sistem

Perusahaan yang menjadi studi kasus dalam penelitian peneliti adalah bank berjenis BPR (Bank Perkreditan Rakyat). BPR tersebut berdiri sejak tahun 1989, maksud dan tujuan dari BPR tersebut adalah mengusahakan BPR dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan dan jasa perbankan serta menunjang pertumbuhan kegiatan perekonomian mikro secara umum. BPR tersebut mempunyai 3 jenis produk, yaitu: Tabungan, Deposito dan Pinjaman. Aktivitas bisnis yang akan dilakukan penelitian oleh peneliti adalah dalam aktivitas peminjaman dana atau kredit.

Bank yang menjadi studi kasus pada penulisan penelitian ini juga mengimplementasi sistem informasi untuk memudahkan fungsi bisnis perusahaan. Menurut narasumber, teknologi saat ini

merupakan hal penting dalam banyak aspek pekerjaan sehingga membutuhkan bantuan teknologi untuk tetap mengelola perusahaan dengan optimal. Struktur organisasi yang menjadi objek penelitian adalah sebagai berikut



Gambar 3.1 Struktur Organisasi BPR

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahap penelitian, yaitu sebagai berikut:

- Observasi: Sebuah proses pengamatan yang dilakukan peneliti dengan memusatkan perhatian terhadap suatu objek penelitian serta gejala lain yang muncul dan penting untuk diamati (Sutoyo, 2009). Aktivitas observasi menurut peneliti perlu dilakukan untuk menunjang penelitian pada lokasi fisik objek penelitian.
- Dokumentasi: Mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya menurut (Arikunto, 2006)
- Kuesioner: Teknik pengumpulan data berbentuk kuesioner juga menurut peneliti dipandang perlu, karena kuesioner adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010).
- Interview: peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui interview atau wawancara ini dipandang penting oleh peneliti karena untuk melakukan pendekatan secara langsung kepada pemilik objek atau narasumber. Menurut Hadi, 1989, wawancara adalah sebagai suatu proses tanya-jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan

secara fisik. Wawancara sendiri menurut (Hadi, 1989) adalah alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi, serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya.

3.3 Tahapan Audit Sistem Informasi

Sebelum melakukan penulisan penelitian ini, peneliti membuat suatu tahapan penelitian yang akan dipaparkan dalam bagian ini. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Analisa Kondisi Perusahaan

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan pemilihan industri perusahaan yang akan dilakukan penelitian. Tujuan analisa kebutuhan ini adalah penting bagi peneliti untuk melihat keadaan internal perusahaan agar peneliti dapat mengambil keputusan terhadap pembuatan panduan audit untuk industri perusahaan yang sedang dituju. Analisa dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara terhadap *stakeholder* perusahaan tersebut, hasil wawancara secara lisan tersebut nantinya akan menjadi pokok dari pembuatan panduan audit sistem informasi dalam industri perusahaan.

2. Perencanaan dan Persetujuan Audit Sistem Informasi

Perencanaan, persetujuan dan eksekusi terhadap BPR X akan dilakukan oleh peneliti mengacu pada hasil wawancara dan analisa kondisi perusahaan. Selain itu untuk menunjang penelitian ini peneliti membutuhkan persetujuan dari pihak perusahaan yaitu BPR X untuk memberi izin penelitian pada perusahaan tersebut. Untuk melakukan penelitian, maka tahapan penelitian peneliti dalam perencanaan awal adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan Proposal Audit Sistem Informasi
 - b. Persetujuan Proposal Audit Sistem Informasi
 - c. Permintaan Data Awal
- Contoh permintaan data awal yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Contoh Permintaan Data Awal

No.	Dokumen	Keterangan
1.	Struktur Organisasi	
2.	SOP Pemberian Kredit / Pinjaman pada Nasabah	
3.	SLA (Service-Level Agreement)	
4.	Dokumen Kebijakan penggunaan perangkat Komputer	
5.	Dokumen Klasifikasi Aset TI	
6.	Dokumen Kebijakan Penghapusan Data	
7.	Business Continuity Plan	
8.	Disaster Recovery Plan	
9.	Dokumen hasil percobaan BCP / DRP	
10.	Laporan performa Operasional Bisnis di bidang peminjaman dana	
11.	Dokumen masalah dan penyelesaian masalah	
12.	Dokumen feedback dari pengguna perangkat TI	
13.	Dokumen persiapan dan perencanaan backup data digital.	
14.	Dokumen daftar Software serta legalitasnya	
15.	Dokumen prosedur pengawasan Aset TI	

3. Eksekusi Audit Sistem Informasi
Berdasarkan persetujuan dari pihak perusahaan, penulis melakukan penelitian yaitu audit sistem informasi berdasarkan ruang lingkup, metode dan persetujuan waktu yang diajukan oleh perusahaan. Berikut adalah aktivitas yang dilakukan oleh penulis untuk melakukan audit sistem informasi:
- Observasi dan *Interview* Perusahaan
 - Penulisan Laporan hasil Audit, Temuan dan Rekomendasi

3.4 Audit Program

Audit program adalah kumpulan prosedur audit Audit Program merupakan bentuk dari panduan yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan percobaan pada studi kasus BPR X. Untuk menjawab tujuan penelitian dalam penelitian ini, peneliti menyusun audit program berdasarkan *framework* COBIT 4.1 yang mana akan menggunakan domain *Delivery and Support* dan *Monitor and Evaluate*. Contoh audit program dapat dilihat pada lampiran 1.

4 Hasil Dan Pembahasan

4.1 Tahapan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada industri perbankan khususnya BPR menjadikan sebuah studi kasus pada bidang tata kelola TI. Penelitian studi kasus yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang audit sistem informasi, audit sistem informasi sendiri merupakan bagian dari tata kelola TI. Penelitian studi kasus pada bank BPR yang dilakukan oleh peneliti mempunyai tahapan yang hampir sama pada penjelasan di bab sebelumnya. Penelitian ini dimulai dengan penentuan objek studi kasus yaitu Bank BPR, setelah itu peneliti mulai

mencari bank yang akan digunakan sebagai studi kasus. Setelah objek studi kasus penelitian ditentukan, maka dengan persetujuan bank BPR yang menjadi tempat studi kasus mengajukan beberapa persyaratan, serta pihak peneliti juga mengajukan permintaan data awal.

Pihak bank menyetujui dan penelitian dilakukan oleh peneliti dengan persetujuan yang diajukan bank. Aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam studi kasus audit sistem informasi yaitu dengan melakukan inspeksi dokumentasi, observasi serta wawancara. Penelitian dilakukan tiap minggu dengan persetujuan waktu yang ditentukan oleh pihak bank terlebih dahulu.

4.2 Hasil Penelitian

Persiapan penelitian pada bab sebelumnya yaitu tentang perancangan audit program akan dilakukan uji coba pada studi kasus BPR X. Hasil penelitian ini merupakan *output* dari penggunaan audit program yang nantinya akan memberikan suatu gambaran tentang kondisi perusahaan, serta hasil penelitian yang akan diberikan pada pihak bank untuk dilakukan tindak lanjut. Contoh hasil audit program dapat dilihat pada Lampiran 1.

4.3 Kesimpulan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu dapat ditarik kesimpulan bahwa panduan yang dibuat ini dapat digunakan dalam industri perbankan. Namun masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dan peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian tentang audit. Hal tersebut akan dibahas oleh peneliti pada bab kesimpulan dan saran. Peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian audit ini dapat mendapatkan masukan yang cukup berguna untuk melakukan penelitian.

5 Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Menurut penelitian yang peneliti lakukan dengan membuat susunan serta percobaan panduan pada BPR X sebagai studi kasus perancangan panduan audit sistem informasi pada industri perbankan, setelah penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Panduan yang dibuat oleh peneliti dapat digunakan pada industri perbankan.
- Percobaan panduan audit pada BPR X terlaksana sesuai dengan panduan dan persetujuan BPR X. Dalam pelaksanaan audit pada BPR X tidak diberikan akses terlalu banyak karena alasan keamanan oleh pihak BPR X.

5.2 Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Selain Sub-Domain yang digunakan oleh peneliti, jika perusahaan objek audit dapat memberikan akses lebih banyak maka dapat ditambah dengan bagian keuangan, karena menurut pengalaman peneliti data keuangan adalah data sensitif bagi pihak bank.
2. Untuk penelitian berikutnya, sekiranya peneliti selanjutnya dapat menggunakan *maturity level* untuk memperhitungkan tingkat kematangan perusahaan.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memilih objek audit perbankan dengan kategori Bank Umum karena termasuk bank besar dan memiliki dokumentasi lengkap pada tiap proses yang dilakukan. Serta peneliti selanjutnya dapat menggunakan panduan resmi dari Bank Indonesia yaitu Peraturan Bank Indonesia (PBI) yakni tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh bank umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, E., & Indriani, E. (2007). *Ekonomi dan Akuntansi: Membina Kompetensi Ekonomi*. Grafindo Media Pratama.
- Amanullah, B. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking. 3.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- DPR RI. (1998). *Undang - undang Republik Indonesia Tahun 1998*. Diambil kembali dari www.dpr.go.id: <http://www.dpr.go.id/id/uu-dan-ruu/undang-undang/1998>
- Elder, R. J., Beasley, M. S., Arens, A. A., & Jusuf, A. A. (2008). *Jasa Audit Assurance*.
- Hadi, S. (1989). *Metodologi Research*. Yogyakarta.
- Hall, J. A., & Singleton, T. (2007). *Information Technology Auditing and Assurance*.
- Indonesia, B. (t.thn.). *Stabilitas Sistem Keuangan*. Diambil kembali dari Peran BI Stabilitas Sistem Keuangan:
<http://www.bi.go.id/id/perbankan/ssk/peran-bi/peran/Contents/Default.aspx>
- ISACA. (2007). *CobIT 4.1*.
- ISACA. (2007). *IT Assurance Guide : Using CobIT*.
- Knorr, K., & Röhrig, S. (2000). Security Requirement of E-Business Processes. *Security Requirement of E-Business Process*.
- Mujilan, A. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Wawasan di Dunia Elektronik*.
- PT Bank Central Asia Tbk. (2012). *About BCA : Laporan Tahunan 2012*. Dipetik Juni 1, 2014, dari Bank Central Asia Website:
http://www.bca.co.id/id/about/hubungan-investor/laporan-tahunan/detil-laporan-tahunan/laporan-tahunan-2013/laporan_tahunan2013_landing.jsp
- Ross, J. W., & Weill, P. (2004). *IT Governance*.
- Sibero, C., & Ivana. (2012). Audit Sistem Informasi Perkreditan Menggunakan Framework COBIT 4.1 Domain Monitor and Evaluate (Studi Kasus: PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Ambon).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoyo, A. (2009). *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Kuesioner & Sosiometri*. Semarang: Widya Karya.